

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal syariah di Indonesia memiliki potensi besar untuk mendorong perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan. Hal tersebut terjadi karena prinsip-prinsip syariah yang mendasari kegiatan ekonomi di dalam pasar modal syariah. Tentunya dengan mengikuti prinsip-prinsip tersebut, pasar modal syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih berkelanjutan dan beretika terhadap pembangunan ekonomi.¹

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah memberikan kesempatan bagi kalangan muslim yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal.²

Dalam perspektif Islam, perencanaan keuangan dan investasi sejalan dengan perintah Allah SWT agar setiap

¹ Mifrah Nurbadri Ramadani, 'Memetakan Lanskap Pasar Modal Syariah Di Indonesia', Jurnal Akunsyah, 04.02 (2022), 22–34 (h. 22)

² Kustin Hartini Ani Oktavianingsih, Supardi Mursalin, 'Analisis Edukasi, Motivasi Investasi Dan Modal Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Siswa Sma Negeri 7 Kota Bengkulu)', Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi, 10.1 (2023), 14–23 (h. 15)

hamba “memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok” (QS. Al-Hasyr [59]: 18).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat ini menegaskan pentingnya pengelolaan harta yang bertanggung jawab untuk masa depan dunia dan akhirat. Namun, kajian empiris yang secara khusus menganalisis pengaruh faktor sosioekonomi terhadap minat investasi pasar modal syariah masyarakat Kecamatan Topos Kabupaten Lebong masih terbatas.

Kondisi sosioekonomi masyarakat memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku ekonomi, termasuk keputusan untuk berinvestasi. Pendapatan yang diperoleh dari upah, investasi, atau kegiatan usaha membentuk perilaku finansial dan kemampuan investasi.³ Pendidikan juga memiliki peran penting dalam memperoleh pengetahuan investasi, Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin besar pula pengetahuannya terutama dalam hal

³ Anisa Olinda Hanum and Eny Kusumawati, ‘Tinjauan Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Risiko Investasi , Sikap Investasi , Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi’, Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 6.1 (2025), 689–707 (h. 692)

keuangan, dan mereka sangat pandai dalam mengambil keputusan investasi.⁴ Status pekerjaan secara signifikan memengaruhi perilaku investasi melalui variabilitas pendapatan, akses ke sumber daya keuangan, dan toleransi risiko.⁵ Sementara lingkungan sosial membentuk pola interaksi yang berperan besar dalam membentuk kepribadian. Seseorang yang berada dalam lingkungan sosial yang kuat biasanya cenderung dipengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks investor, lingkungan sosial dapat mendorong munculnya perilaku irasional yang berujung pada kesalahan investasi, namun juga bisa memberikan dampak positif sebaliknya.⁶

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah Kota Bengkulu, individu dengan kondisi sosial ekonomi yang lebih baik ditandai oleh tingkat pendapatan, pendidikan, lebih cenderung terlibat dalam kegiatan investasi. status sosial

⁴ Nisa Aliya Toatiningrum And Rizqi Ilyasa Aghni, 'Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta', *Student Journal*, 11.7 (2022), 16–32 (h. 20)

⁵ Jacob Thomas And Ms Ashwini S V, 'Investment Behavior Of Individuals Across Different Employment Status', *International Journal Of Progressive Research In Engineering Management And Science (Ijprems)*, 5.3 (2025), 552–556 (h. 552)

⁶ Miko Polindi Dini Putri Pebriani, Yosy Arisandy, 'Pengaruh Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Secara Komparatif', *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (Jpsda)*, 5.2 (2025), 142–156 (h. 146)

ekonomi memengaruhi akses terhadap sumber daya, informasi, dan peluang ekonomi.⁷

Penelitian lain menemukan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah. Adanya keyakinan normatif (*normative beliefs*) yang memiliki pengaruh dengan lingkungan sosial khususnya orang-orang yang ada disekitar dapat mempengaruhi keputusan seseorang atau individu dalam berperilaku.⁸

Kabupaten Lebong sebagai salah satu daerah di Provinsi Bengkulu memiliki karakteristik sosioekonomi yang khas, yang ditandai dengan dominasi sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama serta variasi tingkat pendapatan dan pendidikan masyarakat. Kondisi tersebut mencerminkan adanya perbedaan kemampuan ekonomi, tingkat pengetahuan, serta jenis pekerjaan yang dapat memengaruhi pola pengambilan keputusan keuangan masyarakat.

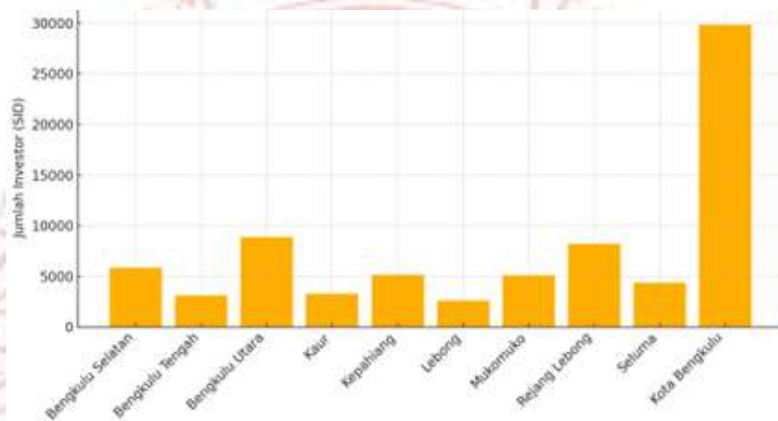
Selain itu, lingkungan sosial yang terbentuk dalam masyarakat agraris juga berpotensi memengaruhi pola pikir

⁷ Rales Eko Putra, Yosy Arisandy, and Debby Arisandi, 'Pengaruh Financial Literacy, Demographic, Dan Sosio Economic Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Di Kota Bengkulu', Jurnal Shariah Economica, 4.3 (2025), 272–285 (h. 282)

⁸ Muizzudin Lisdayanti Hidayat , Isni Andriana, 'Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menggunakan Produk-Produk Investasi Syariah: Studi Santri Siswa SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya', Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bianis Syariah, 6.5 (2024), 3523–3539 (h. 3536)

dan ketertarikan individu terhadap kegiatan investasi. Oleh karena itu, faktor pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial menjadi aspek penting yang perlu dikaji lebih lanjut dalam hubungannya dengan minat investasi masyarakat, khususnya pada pasar modal syariah.

*Gambar 1. 2 Sebaran Jumlah Investor Pasar Modal Syariah
(Sumber: OJK – Sistem Informasi Pasar Modal Syariah (SIPMS),
Januari–Juni 2025)*



Berdasarkan data Sistem Informasi Pasar Modal Syariah (SIPMS) OJK Tahun 2025, Kabupaten Lebong memiliki jumlah investor yang relatif rendah dibandingkan daerah lain di Provinsi Bengkulu, terutama jika dibandingkan dengan Kota Bengkulu Dan Bengkulu Utara.⁹ Hal ini semakin memperkuat dugaan bahwa kondisi sosioekonomi lokal berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat

⁹ Antara News Bengkulu, “Investor Pasar Modal di Bengkulu Capai 76.366 Orang”, 22 Agustus 2025. <https://bengkulu.antaranews.com/berita/432489/investor-pasar-modal-di-bengkulu-capai-76366-orang> [Diakses, 5 November 2025]

untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan literatur sekaligus memberikan rekomendasi kebijakan bagi pengembangan pasar modal syariah di daerah.

Dari beberapa kecamatan di Kabupaten Lebong, Kecamatan Topos dipilih sebagai lokasi penelitian karena tingkat partisipasi masyarakat terhadap investasi syariah masih relatif rendah dan memiliki karakteristik sosial ekonomi yang relevan untuk mengkaji pengaruh faktor sosioekonomi terhadap minat berinvestasi. Minimnya edukasi dan informasi mengenai investasi syariah menyebabkan faktor pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial diduga berperan dalam rendahnya minat masyarakat terhadap pasar modal syariah.

Selain itu, Kecamatan Topos masih jarang dijadikan objek penelitian serupa, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan rekomendasi strategis dalam meningkatkan pemahaman dan minat investasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong dalam berinvestasi pada pasar modal syariah serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pasar modal syariah di daerah. Dengan dasar tersebut, penelitian ini

mengusung judul ‘Pengaruh Sosioekonomi terhadap Minat Investasi Masyarakat Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu di Pasar Modal Syariah

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis menetapkan batasan masalah Penelitian ini dibatasi pada wilayah Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu, dengan fokus lokasi penelitian di Kecamatan Topos sebagai objek kajian. Pemilihan Kecamatan Topos didasarkan pada rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap investasi syariah serta karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang relevan untuk dianalisis.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah?
3. Apakah pekerjaan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah?

4. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah?
5. Apakah tingkat pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan literatur dalam bidang ekonomi syariah, khususnya yang berkaitan dengan perilaku investasi masyarakat di daerah dan pengaruh faktor sosioekonomi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Temuan penelitian ini memperluas landasan teoretis terkait hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, lingkungan sosial, dan minat investasi syariah pada konteks masyarakat daerah yang memiliki karakteristik ekonomi agraris seperti Kabupaten Lebong.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman empiris dan analitis bagi penulis dalam memahami secara langsung bagaimana faktor-faktor sosioekonomi memengaruhi perilaku investasi masyarakat di daerah. Melalui proses penelitian, penulis memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan teori ekonomi syariah, perilaku investasi, serta analisis kuantitatif secara ilmiah. Penulis juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis

data, serta memahami tantangan inklusi keuangan syariah di daerah pedesaan.

b. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, bahan ajar, dan kajian empiris untuk pengembangan pembelajaran di bidang ekonomi syariah, investasi syariah, perilaku keuangan, dan sosioekonomi masyarakat. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji fenomena rendahnya minat investasi di daerah dengan konteks sosial ekonomi yang berbeda, khususnya dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah.

c. Bagi Pemerintah Daerah dan Regulator Keuangan

Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan strategi pengembangan pasar modal syariah di Kabupaten Lebong dan daerah lain dengan karakteristik serupa. Temuan penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah, OJK, BEI, dan lembaga keuangan syariah dalam merancang program literasi, sosialisasi, dan edukasi investasi yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat daerah. Hasil penelitian juga mendukung pengembangan inklusi keuangan syariah berbasis lokal dan peningkatan jumlah investor di tingkat daerah.

F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, dan M. Yahya dengan judul “Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi pada penelitian ini berjumlah 66.149 dan sampel yang digunakan berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan purposive sampling serta metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel sosialisasi dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan variabel persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini menunjukkan pentingnya

meningkatkan promosi terkait keuntungan dan resiko berinvestasi di pasar modal syariah sekaligus informasi cara memulai investasi dengan modal yang kecil.¹⁰

2. Jurnal Said Hamzali, dan Dimas Bagus Susanto dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal dengan *Financial Self-Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap minat investasi di pasar modal dengan menggunakan *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif, Penelitian ini bersifat deskriptif. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi Z yang ada di Provinsi Aceh yang berjumlah 150 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik pengambilan sampling *non probability* sampling dengan pendekatan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan program *Warp PLS* versi 5.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan

¹⁰ M. Yahya Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, ‘Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa’, Jurnal Investasi Islam, 9.1 (2024), 110–128

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, lingkungan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, dan *financial self-efficacy* memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap minat investasi serta *financial self-efficacy* memoderasi hubungan antara lingkungan sosial terhadap minat investasi.¹¹

3. Skripsi Hani Uliana dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Rumah Tangga Baru di Desa Pegirangan, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang)”. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan faktor sosiodemografi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1088. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 responden dan diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin*. Jenis data yang digunakan adalah Kuantitatif dengan sumber data primer dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar online melalui

¹¹ Said Hamzali and Dimas Bagus Susanto, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi’, *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4.2 (2025), 1125–1130

google form. Teknik pengambilan sampel *Non Probability* dan Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 24,0 dan data dianalisa dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi keuangan dan faktor sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi pada Rumah Tangga Baru. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan Faktor sosiodemografi maka akan semakin tinggi pula minat dalam pengambilan keputusan investasi pada rumah tangga baru di Desa pegiringan.¹²

4. Skripsi M.Ridwan dengan judul “Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan Dan Media Informasi Terhadap Tingkat Pemahaman Pada Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap pasar modal syariah (Y) dengan indikator Pendidikan (X1), pengetahuan (X2), dan media informasi (X3). Metode penelitian yang

¹² Hani Uliana, ‘*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Rumah Tangga Baru Di Desa Pegiringan, Kecamatan Bantar bolang, Kabupaten Pemalang)*’, (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023)

digunakan adalah kuantitatif pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini Berdasarkan uji parsial (t) diketahui bahwa variabel (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y). Pada variabel (X2) berpengaruh terhadap variabel (Y). Pada variabel (X3) variabel (Y). Berdasarkan uji simultan (F) diperoleh hasil bahwa variabel (X) terhadap pemahaman dosen terkait pasar modal syariah (Y) adalah sebesar 41,8%. Sedangkan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.¹³

5. Jurnal Fadia Nur Anisa, Maslichah, dan Arista Fauzi Kartika Sari dengan judul “Pengaruh Pendidikan Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi di Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan pengaruh pendidikan, literasi keuangan, dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi pada saham syariah (studi kasus mahasiswa di Kota Malang). Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dan korelasional yang meneliti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Studi ini melibatkan sampel 120

¹³ M. Ridwan, *‘Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan Dan Media Informasi Terhadap Tingkat Pemahaman Pada Pasar Modal Syariah’*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh, 2022)

mahasiswa dari Kota Malang. Pengumpulan data dimulai dengan mendistribusikan kuesioner, dan analisis data dimulai dengan memvalidasi isi dan kriteria. Berbagai uji asumsi klasik dilakukan, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, koefisien determinasi (R^2), dan pengujian hipotesis (uji t parsial dan uji F simultan) menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, literasi keuangan, dan motivasi investasi secara simultan dan signifikan memengaruhi keputusan investasi pada saham syariah di kalangan mahasiswa di Kota Malang. Faktor-faktor tersebut juga memiliki pengaruh individual: 1) Pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi dalam saham Syariah, 2) Literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi dalam saham Syariah, dan 3) Motivasi investasi memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi dalam saham Syariah.¹⁴

6. Jurnal Rales Eko Putra, Yosy Arisandy, dan Debby Arisandi dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Demographic*, Dan *Socio Economic* Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Di Kota Bengkulu”.

¹⁴ Fadia Nur Anisa, Maslichah, and Arista Fauzi Kartika Sari, ‘*The Influence of Capital Market Education, Financial Literacy, and Investment Motivation on Investment Decisions*’, Journal Economis, Business, Entrepreneurship & Social Sciences International Conference, 2.1 (2023), 166–176

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, faktor demografis, dan kondisi sosial ekonomi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS versi 27. Sampel penelitian berjumlah 99 responden investor pasar modal syariah yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Faktor demografis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,768 > 0,05$. Faktor sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai F-hitung 36,691 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R-Square sebesar 0,733 menunjukkan bahwa 73,3% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 26,7% dipengaruhi faktor lain seperti psikologis, media sosial, dan kondisi makroekonomi.¹⁵

¹⁵ Rales Eko Putra, Yosy Arisandy, and Debby Arisandi, '*Pengaruh Financial Literacy, Demographic, Dan Sosio Economic Terhadap Keputusan*

G. Sistematika Penulisan

- BAB I Berisi latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
- BAB II Membahas teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, serta kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
- BAB III Menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan Teknik pengumpulan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, serta teknik analisis data.
- BAB IV Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, hasil analisis data, uji statistik, serta interpretasi temuan yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.
- BAB V Memuat kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian, serta saran-saran yang diberikan kepada masyarakat, pemerintah, lembaga keuangan, dan peneliti selanjutnya berdasarkan temuan penelitian.